

RAKERDA DI GEDUNG DPRD DIY LTAD Jadi Fokus Pengda PSTI DIY



Ketum KONI DIY Djoko Pekik bersama Ketum PSTI DIY, Syukron Arif Muttaqin.

YOGYA (KR) - Pengurus Daerah (Pengda) Persatuan Sepak Takraw Indonesia (PSTI) DIY periode 2021- 2025 terus bergerak. Sabtu (10/4), Pengda PSTI DIY menggelar Rakerda di Gedung DPRD DIY.

Hadir dalam rakerda ini jajaran pengurus Pengda PSTI DIY yang dipimpin Ketua Umum, Syukron Arif Muttaqin dan perwakilan Pengkab/Pengkot PSTI di DIY. Hadir juga dalam rakerda ini, Ketua Umum KONI DIY, Djoko Pekik Irianto MKes AIFO.

Salah satu yang mengemuka dalam rakerda ini, yang menjadi unggulan dari Pengda PSTI DIY adalah program Long Term Atlet Development (LATD). Program ini merupakan program pembinaan atlet dari usia dini hingga menjadi atlet yang matang dengan sistem pendidikan khusus. "Ada 24 atlet yang akan dibina khusus dari usia 8 sampai 12 tahun melalui proses seleksi ketat," ujar Syukron.

Ia menjelaskan untuk kriteria calon atlet yang direkrut ada beberapa persyaratan khusus. Antara lain tinggi badan, niat dan komitmen. "Jadi kami tidak mencari atlet yang sudah jadi. Tapi kami bibit yang siap dididik menjadi atlet," sambung Syukron.

Program tersebut tidak bisa dilakukan sendiri oleh Pengda PSTI DIY. Butuh dukungan dari berbagai pihak termasuk salah satunya adalah KONI DIY. "Makanya kami berharap KONI DIY sebagai induk organisasi olahraga, bisa memberikan dukungan kepada kami. Karena jika jadi para atlet ini akan membawa nama DIY," lanjut Syukron. (Yud)-d

TENIS DLTC CUP

Krisnawan/Widodo Rebut Juara I

WATES (KR) - Krisnawan Indrianto yang berpasangan dengan Widodo dari Bidang Pemuda Olahraga berhasil merebut Juara I dalam turnamen tenis internal ganda putra Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga Lawn Tennis Club (DLTC) Cup.

Dalam pertandingan final yang berlangsung di Lapangan Tenis Menoreh Kalisoka, Margosari, Pengasih, Minggu (11/4) siang, pasangan Krisnawan/Widodo berhasil mengalahkan pasangan Sugeng Widodo/Suryanto (Bidang SMP) dengan skor 8-2.

Krisnawan/Widodo berhasil melangkah ke final setelah pada laga semifinal berhasil mengalahkan pasangan Supriyadi/Rudi Suwarno (Bidang Pora) dengan skor 8-5. Sedangkan pasangan Sugeng Widodo/Suryanto maju ke final usai menang atas pasangan Maman/Komari (Sekretariat Disdikpora) dengan skor 8-6. Juara I, II dan III mendapat hadiah uang pembinaan.

Kepala Disdikpora Kulonprogo, Arif Prastowo SSos MSI mengapresiasi terselenggaranya turnamen tenis DLTC Cup. Selain sebagai ajang mengukur hasil latihan anggota DLTC, turnamen ini bisa menggalakan semangat untuk gemar berolahraga, khususnya olahraga tenis.

"Terima kasih kepada seluruh panitia dan peserta telah memperhatikan protokol kesehatan Covid-19 pada kegiatan event ini. Kami juga ucapkan selamat kepada anggota DLTC yang meraih Juara," katanya. (M4)-d



Para pemenang turnamen tenis DLTC Cup.

CATUR BEREGU BAKMI AYU CUP

BCC A Banguntapan Raih Juara

BANTUL (KR) - Mengumpulkan poin tertinggi 18 dan 11 MP mengantarkan regu catur Banguntapan Chess Club A (BCC A) menjadi juara dalam kejuaraan catur beregu antarklub Bakmi Ayu Cup. Event yang dibuka Anggota DPRD Kabupaten Bantul Muh Agus Salim SE tersebut digelar di kediaman pemilik Bakmi Ayu, Minggu (11/4).

Event yang diketuai Rudy Siregar tersebut didukung Pengkab Percasi Bantul, diawasi wasit nasional Tri Mulyadi WN dan Isdi Rahajo WNP. Memainkan 6 babak, sistem Swiss berdurasi 20 menit tanpa tambahan waktu.

BCC A Banguntapan dinobatkan sebagai juara yang diperkuat lima pecatur terbaik mereka, M Aditya Farhan, Komang Budiyasa, Riswantoro, Samuel dan Suryo.

Salah satu pecatur BCC A Banguntapani M Aditya

tak terkalahkan dari 6 kali tampil, sehingga mengantongi poin 6. Untuk peringkat II direbut NCC A Ngestiharjo (poin 15,5, 9 MP), sedangkan peringkat III diraih regu Pojok Beting A (14,5 poin, 9 MP).

Panitia juga memilih pemain terbaik pada papan I, II, III dan IV yakni M Aditya Farhan (BCC), Dani Setiawan (GMCC), Andita Wicaksono (Kuda Kencana) dan Surahmat (NCC A). Tri Mulyadi didampingi Sekretaris panitia Moko mengatakan, ke-



Wasit Tri Mulyadi dan panitia pertandingan sedang mengawasi para peserta berlaga dalam kejuaraan catur Bakmi Ayu Cup.

Di Atas Angin Masih Bisa Jatuh

PARIS (KR) - Paris Saint-Germain (PSG) berada di atas angin saat menjamu Bayern Muenchen pada leg kedua babak perempatfinal Liga Champions di Parc des Princes, Rabu (14/4) dini hari WIB. Kendati begitu, kemungkinan jatuh masih tetap ada, mengingat lawan yang dihadapi adalah tim juara dunia.

Menyambut leg kedua ini, dalam posisi PSG unggul 3-2. Artinya, hasil imbang sudah cukup untuk mengantarkan Kylian Mbappe dan kawan-kawan melaju ke babak semifinal. Bahkan, kekalahan 0-1 yang menjadikan skor imbang (3-3) masih aman, karena mereka unggul agregat gol tandang. *Les Parisiens* baru akan tersingkir jika kalah 0-2 dan atau kelipatannya. Seperti pada leg pertama, kemungkinan besar pertandingan kali ini pun bakal berlangsung ketat. Saat itu, *The Bavarians* sebenarnya juga bermain baik. Lebih banyak menciptakan peluang dibanding yang dilakukan PSG (12:6). Tim besutan Hansi Flick juga unggul dalam penguasaan bola (64:36 persen). Sayangnya, ketiadaan Robert Lewandowski memang membuat *finishing* Bayern agak terganggu. Eric Maxim Choupa-Moting yang menggantikan posisinya sebagai *lone striker* sejatinya juga bermain lumayan. Terbukti dengan sumbangan satu golnya, plus satu peluang matang dengan bola yang membentur mistar.

Untuk laga kali ini, Hansi Flick sepertinya harus lebih keras berusaha memaksimalkan skuad yang ada. Lewandowski kemungkinan besar belum bisa bermain. Bomber 32 tahun itu masih menjalani rehabilitasi pascacedera lutut yang dialaminya saat membela timnas Polandia. Lewandowski sendiri telah

Neymar Jr

Eric Maxim Choupa-Moting

mengonfirmasi jika dirinya akan absen dalam duel leg kedua di Paris. "Tidak (bermain), masih terlalu dini," ujarnya kepada *Sky Sports*. "Saya akan melakukan semua yang saya bisa untuk kembali ke lapangan, tapi hanya ketika saya merasa benar-benar baik dan aman. Rasanya tidak enak duduk di rumah," sambungnya.

Selain kehilangan Lewandowski, Bayern juga berpotensi tak diperkuat Leon Goretzka (gelandang) dan Niklas Sule (defender) yang mengalami cedera pada leg pertama. Flick belum memastikan kondisi keduanya. "Leon dan Niklas mengalami cedera otot. Pemeriksaan medis akan menunjukkan berapa lama mereka harus absen," kata pelatih berusia 56 tahun tersebut. Cedera keduanya jelas

PARIS SAINT-GERMAIN | **BAYERN MUENCHEN**

KEPENGURUSAN KONI DIY TUNGGU SK

Nama Teguh Raharjo Mengemuka

YOGYA (KR) - Nama Ketua Umum (Ketum) Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) DIY, Teguh Raharjo SPd MM tinggal menunggu kepastian untuk masuk dalam kepengurusan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY periode 2021-2025. Saat ini, susunan kepengurusan yang sudah terbentuk tersebut telah diajukan ke KONI Pusat untuk mendapatkan surat keputusan (SK) pengesahan.

Ketua Umum (Ketum) KONI DIY, Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO kepada wartawan di Yogya, Senin (12/4) mengatakan, untuk mempercepat terbentuknya SK, tim formatur menugaskan personal untuk bertemu langsung dengan Sekjen KONI Pusat di Jakarta, sekaligus audiensi terkait rencana pelantikan. "Pak Teguh Raharjo calon pengurus kita meng-

awal ke Jakarta agar SK bisa cepat," ujar Djoko Pekik.

Selain Teguh, Djoko Pekik masih enggan membeberkan secara detail siapa saja yang masuk dalam kepengurusan KONI DIY mendatang. Hanya saja, dalam susunan kepengurusan yang telah diajukan ke KONI Pusat tersebut dipastikan ada nama anggota tim formatur yang membantunya dalam menyusun kepengurusan secara lengkap.

Selain anggota tim formatur yang terdiri dari KPH H Yudanegara PhD dan Ir Pramana, guru besar FIK UNY ini dalam Rapat Kerja Kota (Rakerkot) KONI Yogyakarta, juga mengatakan ada pengurus KONI Yogyakarta yang diminta untuk menjadi pengurus di KONI DIY.

Lebih lanjut Djoko menjelaskan, pihaknya mengejar agar kepengu-

rusan KONI DIY untuk bisa segera terbentuk dan disahkan sesuai amanah Musorda KONI DIY 27 Maret lalu. Selain itu, beban harus memimpin Kontingen DIY di ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua Oktober mendatang juga menjadi alasan utama penyusunan ini dikebut.

"Sehari setelah Musorda atau tepatnya 29 Maret langsung rapat menyusun konsep kepengurusan dan dilanjutkan rapat berikutnya. Setelah sekitar melalui 4 kali rapat, formatur berhasil menyusun kepengurusan dengan komposisi, representasi dari Pengda Cabor, badan fungsional, KONI Kabupaten/Kota, akademisi, unsur Pemda DIY dan Profesional," jelasnya.

Meskipun calon pengurus representasi dari berbagai kalangan namun tetap mengutamakan Kom-

petensi dan Profesionalitas. Jumlah personal kepengurusan sama dengan periode lalu (2017-2021) yakni sebanyak 37 Personal, lebih dari 50 persen terdiri wajah baru. Untuk mengikat komitmen dan kesungguhan menjadi pengurus KONI DIY, calon pengurus menurut Djoko Pekik, telah dikumpulkan untuk menandatangani Pakta Integritas pada 6 April lalu.

Disinggung mengenai tanggal pelantikan, Djoko tetap berharap bisa dilakukan pada bulan April ini dan bisa dilakukan langsung oleh Ketum KONI Pusat, Letjen TNI (Purn) Marciano Noorman. "Pelantikan kami inginnya tetap di April ini. Sebenarnya harapan kami sebelum puasa, tapi karena kemarin berbenturan dengan Cdm PON, mungkin pas Ramadan pelantikannya," tandasnya. (Hit)-d

RAKERKOT KONI YOGYAKARTA 2021

Puslatkot dan Sarana Jadi Bahasan



Ketum KONI Kota Yogyakarta, Aji Karnanto SE MM (ketiga dari kiri) memimpin rapat pleno Rakerkot KONI Yogyakarta, kemarin.

ga terbatas, rencana pelaksanaan Puslatkot juga masih akan dilakukan terbatas.

"Di tahun 2021 ini Puslatkot memang menjadi program utama kami sebagai persiapan menuju Porda DIY tahun depan, dan mereka (anggota) sangat memahami hal tersebut. Tapi untuk pelaksanaan Puslatkot ini, masih terbatas karena dengan penganggaran yang ada saat ini masih hanya berlaku

untuk 3 bulan. Sedangkan untuk kelanjutan di 3 bulan akhir tahun, kami akan ajukan melalui dana ABT," jelasnya.

Aji juga mengatakan, sejumlah cabor yang hadir di Rakerkot juga mengajukan persoalan mengenai ketersediaan fasilitas sarana latihan. Mengingat ketersediaan sarana latihan sangat penting demi menunjang pelaksanaan Puslatkot dan latihan para atlet di semua cabor, KONI

Yogyakarta akan berusaha maksimal mencari sarana itu.

"Untuk persoalan itu, kami beserta Pemerintah Kota Yogyakarta siap untuk menjembatani keluhan-keluhan tersebut dengan mencari tempat latihan," tandasnya.

Sementara itu terkait pelaksanaan Rakerkot, Aji juga sangat bangga dengan kehadiran hampir seluruh anggota KONI Yogyakarta, baik dari unsur pengurus cabang olahraga (cabor) dan pengurus badan keolahragaan fungsional. Dengan gambaran Rakerkot yang sukses mengakomodir harapan, keluhan dan masukan anggota tersebut, kedepan KONI Yogyakarta ingin terus menyiapkan program-program terbaik demi membina dan mengantarkan atlet-atletnya meraih prestasi tinggi.

"Kami akan terus lakukan pembinaan kepada atlet-atlet untuk meraih prestasi tertinggi," tandasnya. (Hit)-d